

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. SIMPULAN**

Dari hasil paparan data dan analisis data sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tujuan pendidikan multikultural adalah siswa mampu memahami dan menguasai setiap materi pelajaran sekaligus terbangun karakter yang kuat untuk selalu bersikap demokratis, humanis, dan pluralis di sekolah maupun lingkungan masyarakatnya.

Materi agama Islam, meliputi al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam dengan berprinsip humanis, toleran, demokratis, dan multikultural. Materi yang akan disajikan memperhatikan tingkat perkembangan fisik, psikis, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. Materi yang aktual dan kontekstual serta kebermanfaatannya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

Dalam pembelajaran PAI, guru lebih banyak menggunakan game (permainan). Kalau materi pelajarannya tentang cerita, guru PAI menggunakan metode kisah (cerita) yang diselingi bercanda untuk menghidupkan suasana kelas, ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran PAI, guru memakai metode pendekatan individu

Evaluasi atau penilaian merupakan suatu kesatuan terintegrasi dengan proses pembelajaran yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah pembelajaran. Penilaian pada hakekatnya merupakan upaya pengamatan, pengukuran dan

pembinaan yang terus menerus sejak tahap permulaan, pelaksanaan dan tindak lanjut

2. Peran guru PAI dalam menginternalisasi nilai – nilai multikultural pada siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SD 1 Damarwulan adalah bagaimana guru mengajarkan dasar ilmu (pengetahuan) agama dan multikultural sebagai bentuk manifestasi pengajar (*mu'allim*), bagaimana guru mengajarkan rasa kasih sayang, toleransi, kerukunan, kedamaian, dan sikap saling tolong – menolong antar sesama sebagai bentuk perwujudan pendidik (*murabby*), bagaimana keteladanan guru dalam perayaan hari besar setiap agama sebagai bentuk manifestasi teladan (*mursyid*), bagaimana guru membentuk budi pekerti / sikap interaksi sosial yang baik sebagai bentuk perwujudan (*muaddib*).

3. Faktor pendukung dalam Implimentasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Mutikultural di sekolah SD 1 Damarwulan adalah yang pertama yaitu Semua Guru GPAI maupun guru non muslim telah memenuhi persyaratan sebagai guru profesional. Kedua, Semua bapak/ibu guru telah memiliki etos kerja yang baik dalam mentransformasikan ilmu dan keteladanan.

Faktor pendukung ketiga yaitu rasa antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI. Meskipun pendalaman agama mereka sangat dasar, akan tetapi rasa antusias itu ditunjukkannya melalui lontaran berbagai pertanyaan terkait materi PAI. keempat, adanya toleransi, baik itu guru dan murid atau guru dan sarana dan prasana proses pembelajaran yang memadai.

4. Faktor Penghambat Dalam Implimentasi Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural di Sekolah SD 1 Damarwulan adalah peserta didik yang masih

terbawa oleh lingkungan pergaulan di rumah, yang berakibat mereka menganggap agamanya paling benar untuk mengejek / membicarakan kejelekan agama lain. Lingkungan pergaulan peserta didik di sekolah SD 1 Damarwulan, tidak semuanya memiliki keyakinan agama yang sama, baik dari keluarga / saudara, ada yang beragama Islam, Kristen.

Hambatan kedua yaitu pemahaman peserta didik yang masih terlampaui jauh, baik pemahaman dalam pendalaman agama / nilai – nilai multikultural. Adanya hambatan itu dikarenakan sekolah yang berbasis multikultural bukan sekolah agama.

Hambatan ketiga yaitu faktor dukungan keluarga yang masih minim, baik dalam internalisasi nilai – nilai ibadah dan multikultural (toleransi, kerukunan, dan kedamaian). Jarang sekali orang tua dari peserta didik yang ingin mengingatkan mereka untuk hal pelaksanaan ibadah dan penerapan nilai – nilai multikultural.

Hambatan yang terakhir adalah pengulangan materi PAI dan penerapan nilai – nilai multikultural yang harus dilakukan berulang kali, dikarenakan ketika mereka sudah berada di rumah tidak ada yang mengingatkan.

## **B. SARAN**

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari penulis dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, adapun saran-saran tersebut adalah:

### **1. Bagi Siswa**

- a. Siswa harus menjaga dengan baik kerukunan dan keharmonisan hubungan antar pemeluk agama yang telah terjalin
- b. Siswa harus lebih aktif dalam mencari, menemukan ataupun menanggapi masalah-masalah dengan toleransi
- c. Siswa harus lebih menghargai perbedaan-perbedaan dalam pergaulan dengan teman sebayannya
- d. Siswa harus selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada dilingkungan sekolah.

## 2. Bagi Guru

- a. Selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan keteladanan sikap toleransi kepada para siswa. Karena pada hakikatnya seorang guru merupakan model bagi anak didiknya.
- b. Guru harus mampu memberikan pengajaran dan nasehat yang luhur teladan yang baik dan motivasi yang membangun siswa untuk selalu berperilaku baik sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Selalu membudayakan siswa untuk bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

## 3. Bagi Sekolah

- a. Lebih mendukung terhadap program pembelajaran yang berlangsung dan memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam upaya mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama.

- b. Kepada semua pihak sekolah hendaknya lebih memahami dan saling menghargai terhadap segala perbedaan yang ada, agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif untuk terciptanya suatu tujuan pendidikan.

### **C. PENUTUP**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, berkat rahmat ridha dari Allah Subhanahu Wa Ta'alla akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kemampuan penulis untuk memberikan hasil yang sempurna. Namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pihak yang membacanya.

